

**Kohesi Gramatikal pada Rubrik Pantura Line  
Edisi 5 November 2022 yang Terdapat dalam  
*E-Paper* Tribun Jateng**

**Bela Hastya Pertiwi<sup>1)</sup>**

Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Jl. Kelud Utara III No.15, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237

**Imam Baehaqie<sup>2)</sup>**

Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Jl. Kelud Utara III No.15, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237

belahaspertiwi02@students.unnes.ac.id<sup>1)</sup>

---

**Abstract**

*Discourse analysis can be interpreted as an analysis of how texts work in social and cultural practices. From the analysis that has been carried out on the four titles in the pantura line rubric on the Central Java Tribune e-paper, the results obtained are 26 reference elements, then 6 conjunction elements, then 13 substitution elements, and 2 ellipsis elements. qualitative descriptive. The data in this study are fragments of news texts which are suspected of containing grammatical cohesion. The data source for this study is the news text in the Pantura Line rubric found in the 5 November 2022 edition of the Central Java Tribune E-Paper, which consists of four news titles. Collecting data in this study using note-taking techniques. The method of presenting the results of data analysis is done informally.*

**Keywords:** Grammatical cohesion, news, discourse.

**Abstrak**

Analisis wacana dapat diartikan sebagai analisis mengenai bagaimana teks yang bekerja dalam praktik sosial maupun budaya. Dari analisis yang telah dilakukan pada keempat judul dalam rubrik pantura line pada *e-paper* Tribun Jawa Tengah, memperoleh hasil unsur referensi sebanyak 26, lalu unsur konjungsi sebanyak 6, selanjutnya unsur substitusi sebanyak 13, dan unsur elipsis sebanyak 2. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa penggalan teks berita yang diduga mengandung kohesi gramatikal. Sumber data pada penelitian ini adalah teks berita dalam rubrik Pantura Line yang terdapat pada *E-Paper* Tribun Jawa Tengah edisi 5 November 2022 yang terdiri atas empat judul berita. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik catat. Metode penyajian hasil analisis data dilakukan secara informal.

**Kata Kunci:** Kohesi gramatikal, berita, wacana.

---

**PENDAHULUAN**

Menurut Tarigan (dalam Sanajaya, 2020: 262) menjelaskan bahwa wacana merupakan satuan bahasa terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan kohesi dan koherensi yang berkesinambungan yang memiliki awal

dan akhir yang nyata disampaikan secara lisan maupun tulis. Wacana dapat berupa bentuk karangan yang utuh. Contohnya novel, cerpen, buku seri ensiklopedia, paragraf, ataupun berita.

Dari beberapa bentuk wacana tersebut, maka dapat dilakukan analisis wacana. Analisis wacana dapat diartikan sebagai suatu analisis bagaimana teks yang bekerja dalam praktik sosial maupun budaya. Selain itu, sejalan pula dengan pendapat Fairclough (dalam Ardiyanti, 2019: 7) bahwa analisis wacana berfungsi untuk menjelaskan bagaimana teks berfungsi untuk mengungkapkan realita sosial budaya. Penekanan analisis wacana yaitu pada bentuk, struktur dan organisasi tekstual pada tataran fonologis, gramatikal, leksikal (kosa kata), dan tataran-tataran yang lebih tinggi dari organisasi tekstual yang berkenaan dengan sistem perubahan (pembagian giliran percakapan), struktur organisasi, dan struktur umum (tipe aktivitas).

Salah satu wacana yang dapat dianalisis adalah teks berita. Teks berita dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Menurut Marlina dkk. (dalam Megayatma, 2022: 211) menjelaskan bahwa teks berita adalah laporan peristiwa yang memiliki nilai jurnalistik yang bersifat aktual, faktual, dan memiliki nilai jual pada khalayak umum. Selain itu, dalam teks berita juga terdapat unsur pertanyaan yang dimuat, yaitu apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana (5W+1H).

Salah satu wacana yang dimuat dalam koran adalah berita. Teks berita yang dianalisis oleh penulis adalah rubrik pantura line pada *e-paper* Tribun Jawa Tengah edisi 5 November 2022. Pada rubrik tersebut terdapat empat judul berita, yaitu “13 Kelompok Teater Ikuti Festival Drama Pelajar di Batang”, “Mata Korban Terluka Oleh Pecahan Botol Sirup”, “Polres Pekalongan Gelar Jumat Bersih di Gereja Santo Yohanes”, dan “Jelang Gelaran G20, PLN Rampungkan Sistem Kelistrikan KCJB Sewa Tegalluar”.

Hubungan kohesi gramatikal dapat dikelompokkan berdasarkan bentuk bahasa yang digunakan. Menurut Mulyana (2005: 27) unsur kohesi gramatikal dibagi menjadi referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi.

Maharani (2018: 138) menyatakan bahwa referensi merupakan penanda relasi yang menghubungkan kata dengan sesuatu yang diacunya. Lalu menurut Rudiyanto (2019: 496) menyatakan bahwa substitusi merupakan penggantian satuan lingual tertentu dengan satuan lingual yang lain dalam wacana untuk memperoleh unsur pembeda. Sedangkan elipsis (pelesapan) merupakan penghilangan satuan lingual tertentu yang disebutkan sebelumnya. Terakhir menurut Cook (1989: 21) menjelaskan bahwa konjungsi merupakan hubungan eksplisit antara satu kalimat atau satu klausa dengan yang lain.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif karena data tidak dipaparkan dengan bilangan atau angka statistik, tetapi hanya memaparkan gambaran tentang situasi yang diteliti dalam bentuk naratif. Penelitian ini memiliki data berupa penggalan teks berita yang diduga mengandung kohesi



gramatikal. Sumber data penelitian ini yaitu teks berita dalam rubrik Pantura Line yang terdapat pada Tribun News edisi 5 November 2022 yang terdiri atas empat judul berita. Data dikumpulkan dengan teknik catat. Hasil analisis data disajikan secara informal. Penyajian secara informal adalah hasil analisis data secara rinci dan terurai (Sudaryanto, 2010: 261). Karena penyajian data dalam penelitian ini hanya menggunakan kata-kata tanpa lambing-lambang tertentu, misalnya rumus atau angka-angka. Metode informal ini digunakan agar penyajian data bisa lebih jelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pada penelitian ini terdapat unsur gramatikal pada tiap-tiap judulnya. Pada berita pertama, dengan judul “13 Kelompok Teater Ikuti Festival Drama Pelajar di Batang” terdapat tiga unsur referensi, dua unsur konjungsi, satu unsur substitusi, dan satu unsur elipsis. Lalu pada berita kedua dengan judul “Mata Korban Terluka Oleh Pecahan Botol Sirup” terdapat delapan unsur referensi, satu unsur konjungsi, delapan unsur substitusi, dan tidak terdapat unsur elipsis. Selanjutnya pada berita ketiga dengan judul “Polres Pekalongan Gelar Jumat Bersih di Gereja Santo Yohanes” terdapat lima unsur referensi, dua unsur konjungsi, satu unsur substitusi, dan tidak terdapat unsur elipsis. Judul berita yang terakhir yaitu “Jelang Gelaran G20, PLN Rampungkan Sistem Kelistrikan KCJB Sewa Tegalluar” terdapat sepuluh unsur referensi, dua unsur konjungsi, tiga unsur substitusi, dan satu unsur elipsis.

### **Pembahasan**

Berikut adalah pembahasan dari kohesi gramatikal yang terdapat dalam rubrik pantura line pada e-paper Tribun Jawa Tengah edisi 5 November 2022 yang memuat empat judul berita, yaitu “13 Kelompok Teater Ikuti Festival Drama Pelajar di Batang”, “Mata Korban Terluka Oleh Pecahan Botol Sirup”, “Polres Pekalongan Gelar Jumat Bersih di Gereja Santo Yohanes”, dan “Jelang Gelaran G20, PLN Rampungkan Sistem Kelistrikan KCJB Sewa Tegalluar”.

1. Berita dengan Judul “13 Kelompok Teater Ikuti Festival Drama Pelajar di Batang”

Berita dengan judul “13 Kelompok Teater Ikuti Festival Drama Pelajar di Batang” memuat kohesi gramatikal, yaitu referensi, konjungsi, substitusi, dan elipsis. Terdapat tiga unsur referensi yang ditemukan, yaitu kata **ini**. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut:

“FDP **ini** juga sebagai hasil dari workshop dan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya.”

“Setelah FDP **ini** pun nantinya akan dibentuk semacam forum alumni.”

“Pemilihan nominasi **ini** dinilai oleh tiga juri ahli di Jawa Tengah...”

Selanjutnya, terdapat dua unsur konjungsi yang ditemukan, yaitu kata **sebelumnya**. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut.

“FDP ini juga sebagai hasil dari workshop dan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan **sebelumnya**.”

“...FDP **sebelumnya** dirangkaikan dengan beberapa kegiatan pendukung...”

Lalu, ditemukan pula satu unsur substitusi. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“...peserta memperebutkan piala bergilir FDP 2022. Ujarnya.”

Terakhir pada unsur elipsis. Terdapat satu unsur elipsis yang ditemukan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Festival Drama Pelajar (FDP) Kabupaten Batang Tahun 2022 kembali digelar, setelah sempat vakum saat pandemi Covid-19. Sebanyak 13 kelompok teater pelajar **mengikuti festival**, yang berlangsung mulai 3-6 November.”

Pada kalimat mengikuti festival terdapat beberapa kata yang dilesapkan agar tidak menjadi mubazir. Pada kalimat tersebut dapat dituliskan secara lengkap, yaitu Sebanyak 13 kelompok teater pelajar mengikuti Festival Drama Pelajar (FDP) Kabupaten Batang Tahun 2022.

## 2. Berita dengan Judul “Mata Korban Terluka Oleh Pecahan Botol Sirup”

Berita dengan judul “Mata Korban Terluka Oleh Pecahan Botol Sirup” memuat kohesi gramatikal, yaitu referensi, konjungsi, substitusi, dan elipsis. Terdapat delapan unsur referensi yang ditemukan, yaitu kata **ini**, **itu**, dan **tersebut**. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Peristiwa penganiayaan **itu** terjadi di sebuah desa, di Kecamatan Donorojo, Jepara.”

“Kemudian dia menancapkan pecahan-pecahan botol **itu** ke beberapa bagian tubuh korban”

“Akibat kejadian **tersebut**, korban mengalami luka dibagian kepala dan anggota tubuh lainnya.”

“Setelah peristiwa **tersebut**, pihak keluarga membawa pelaku ke rumah sakit jiwa.”

“Penganiayaan **itu** terjadi di dipan.”

“Saat **itu** pelaku melakukan penganiayaan dengan cara...”

“Akibat luka-luka atas penganiayaan **ini**, korban saat **ini** menjalani perawatan intensif...”

Selanjutnya, terdapat satu unsur konjungsi yang ditemukan, yaitu kata **kemudian**. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut.

“**Kemudian** dia menancapkan pecahan-pecahan botol itu ke beberapa bagian tubuh korban”

Lalu, ditemukan pula delapan unsur substitusi. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Seorang ayah, WW (30), warga Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara, tega menganiaya anak kandung**nya**”

“**Kemudian dia** menancapkan pecahan-pecahan botol itu ke beberapa bagian tubuh korban”

“Sebelum kejadian, kata **dia**, pelaku dan ayahnya, Solikin (61) baru pulang dari RS...”

“Marah kepada bapak**nya** dan hampir memukul**nya**.”

“Solikin dan para tetangga melihat cucun**ya**, IH, bersimbah darah...”

“Korban akan dirujuk ke sebuah rumah sakit kota Semarang untuk penanganan luk**anya**.”

Terakhir pada unsur elipsis. Berita dengan Judul “Mata Korban Terluka Oleh Pecahan Botol Sirup” tidak terdapat unsur elipsis di dalamnya.

3. Berita dengan Judul “Polres Pekalongan Gelar Jumat Bersih di Gereja Santo Yohanes”

Berita dengan judul “Polres Pekalongan Gelar Jumat Bersih di Gereja Santo Yohanes” memuat kohesi gramatikal, yaitu referensi, konjungsi, substitusi, dan elipsis. Terdapat lima unsur referensi yang ditemukan, yaitu kata **ini** dan **itu**. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Para polisi **itu** membersihkan seluruh sudut Gereja Santo Yohanes...”

“Kegiatan jumat bersih **itu** merupakan program Kapolres Pekalongan...”

“Jatah pertama di Gereja Santo Yohanes **ini**”

“Selain **itu**, **ini** sebagai upaya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum Polres Pekalongan.”

Selanjutnya, terdapat satu unsur konjungsi yang ditemukan, yaitu kata **selain itu**. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“**Selain itu**, ini sebagai upaya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum Polres Pekalongan.”

Lalu, ditemukan pula satu unsur substitusi. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Selain itu, ini sebagai upaya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum Polres Pekalongan. Ujarnya”

Terakhir pada unsur elipsis. Berita dengan Judul “Polres Pekalongan Gelar Jumat Bersih di Gereja Santo Yohanes” tidak terdapat unsur elipsis di dalamnya.

4. Berita dengan Judul “Jelang Gelaran G20, PLN Rampungkan Sistem Kelistrikan KCJB Sewa Tegalluar”

Berita dengan judul “Jelang Gelaran G20, PLN Rampungkan Sistem Kelistrikan KCJB Sewa Tegalluar” memuat kohesi gramatikal, yaitu referensi, konjungsi, substitusi, dan elipsis. Terdapat sepuluh unsur referensi yang ditemukan, yaitu kata **ini**. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Kali **ini**, PLN berhasil merampungkan pembangunan SUTT 150 kilo Volt (Kv) Tegalluar Incomer...”

“Penyelesaian **ini** menjadi bentuk dukungan PLN terhadap gelaran Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 yang akan dihelat di Bali pertengahan November 2022.”

“Djarot Hutabri EBS menjelaskan keberhasilan energize **ini** merupakan bentuk upaya dan kesiapan PLN...”

“...kami terus fokus dalam proses percepatan penyelesaian kelistrikan KCJB **ini**.”

“... traksi Karawang akan terus dilakukan percepatan pembangunan dna penyelesaian dari sisi kelistrikannya agar proyek KCJB **ini** bisa beroperasi sesuai target.”

“Dalam pembangunan **ini**, PLN menginvestasikan lebih dari Rp 121 milyar...”

“Sistem kelistrikan traksi Tegalluar **ini** akan mendapatkan suplai kelistrikan dari 2 (dua) sisi...”

“... proyek **ini** mampu menyerap TKDN sampai 66% serta tenaga lokal mencapai 139 orang.”

“Kami juga ingin mengucapkan terima kasih atas kerja keras serta kolaborasi dari berbagai pihak sehingga pekerjaan **ini** dapat selesai sesuai target.”

“...sehingga proyek kereta cepat **ini** dapat segera beroperasi.”

Selanjutnya, terdapat dua unsur konjungsi yang ditemukan, yaitu kata **selanjutnya**. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut.

“**Selanjutnya**, secara simultan untuk traksi Walini dan traksi Karawang akan terus dilakukan percepatan pembangunan dan penyelesaian...”

“**Selanjutnya**, kami juga ingin tetap meminta dukungan dari seluruh stakeholder...”

Lalu, ditemukan pula tiga unsur substitusi. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“...**kami** terus fokus dalam proses percepatan penyelesaian kelistrikan...”

“...**kami** juga ingin mengucapkan terima kasih atas kerja keras serta kolaborasi dari berbagai pihak sehingga pekerjaan **ini** dapat selesai sesuai target.”

“Selanjutnya, **kami** juga ingin tetap meminta dukungan dari seluruh stakeholder...”

Terakhir pada unsur elipsis. Terdapat satu unsur elipsis yang ditemukan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Dalam pembangunan **ini**, PLN menginvestasikan lebih dari Rp 121 milyar untuk membangun 16 Tower SUTT 160 kV...”

Pada kutipan tersebut dapat ditulis secara jelas pembangunan apa yang dilakukan. Namun, hal itu dilesapkan agar tidak mubazir.

## **SIMPULAN**

Dari analisis yang telah dilakukan pada keempat judul tersebut, memperoleh hasil sebagai berikut. Unsur referensi sebanyak 26, lalu unsur konjungsi sebanyak 6, selanjutnya unsur substitusi sebanyak 13, dan unsur elipsis sebanyak 2. Penelitian yang terdapat dalam wacana berita yang telah dianalisis masih belum sempurna. Sehingga, saran serta masukan dari pembaca sangat dibutuhkan untuk mengembangkan penelitian ini sehingga nantinya dapat dijadikan rujukan oleh peneliti lainnya. Selain itu dapat pula dijadikan bahan materi dalam penelitian wacana khususnya mengenai kohesi gramatikal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiyanti, D., & Setyorini, R. (2019). Kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam cerita anak berjudul "Buku Mini Dea" karya Watiek Ideo dan Yuli Rahmawati. *SeBaSa*, 2(1), 7-13.
- Maharini, S. B. (2018). Referensi dan konjungsi sebagai pemarkah relasi proposisi gramatikal dalam wacana. *Hasta Wiyata*, 1(2), 65-78.
- Megayatma, A. D., & Pratiwi, D. R. (2022). Kohesi gramatikal dan leksikal teks berita pembelajaran tatap muka pada media sosial Kompas. Com. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 18(2), 210-222.
- Muhyidin, A. (2018). Kohesi gramatikal konjungsi dalam karya sastra dan implikasinya bagi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 8(2).

- Rudiyanto, R., Ridha, D. M., Shalehalistya, D. L., & Sumarlam, S. (2019). Analisis wacana berita 'Fenomena Asap Karhutla' di Portal Berita Online Tirta. id (Aspek Penanda Substitusi). *In Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)* (Vol. 1, pp. 495-504).
- Sanajaya, S., Saragih, G., & Restoeningroem, R. (2021). Kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam kumpulan cerpen Konvensi karya A. Mustofa Bisri. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(03), 261-267.
- Sudaryanto. (2018). *Metode dan aneka teknik analisis data*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.